

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Dasar Pemikiran

Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan yang dihasilkan oleh kelenjar susu oleh karena aktivitas menyusui bayi kepada ibunya, melalui mekanisme hormonal dan *reflex* (endokrinoneurologik) berupa refleks prolaktin (pembentukan ASI) dan Oksitosin (*let down reflex*) (pengaliran ASI).

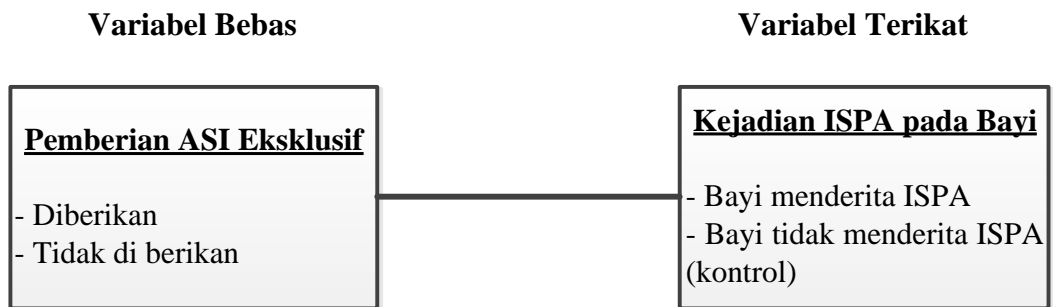
Kolostrum mengandung zat kekebalan 10 – 17 kali lebih banyak dari susu matang. Zat kekebalan pada ASI dapat melindungi bayi dari kemungkinan bayi terkena penyakit infeksi, telinga, batuk, pilek, dan penyakit alergi. Dan pada kenyataannya bayi yang diberi ASI eksklusif akan lebih sehat dan jarang sakit dibandingkan dengan bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif (Depkes RI, 2004 dalam Kadek, 2013).

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyakit yang menyerang bayi dan meningkatkan angka kematian bayi di Indonesia. Pemberian ASI Eksklusif yang maksimal dari Ibu kepada bayinya mulai dari bayi berusia 0 – 6 bulan dapat mencegah dan menurunkan angka kematian bayi akibat penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).

Berdasarkan teori kepustakaan dan keterbatasan penelitian maka kerangka konsep yang dibangun adalah melihat hubungan pemberian ASI Eksklusif (sebagai variabel independen) dengan kejadian ISPA pada bayi (variabel dependen).

B. Kerangka Pikir Penelitian

Adapun skema kerangka pikir penelitian sebagai berikut :



Keterangan :



: Variabel yang diteliti

C. Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota – anggota suatu kelompok yang berbeda antara satu individu dengan individu yang lain (Notoatmodjo, 2005). Adapun variabel pada penelitian ini yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian ASI Eksklusif.

2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian ISPA pada bayi.

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2010).

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	KRITERIA OBJEKTIF
1.	Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI eksklusif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memberikan hanya ASI saja tanpa makanan dan minuman tambahan kepada bayi sejak lahir sampai berusia enam bulan, kecuali obat dan vitamin	Diberikan ASI Eksklusif, jika pemberian hanya ASI saja dari usia 0 – 6 bulan. Serta responden dapat menjawab semua pertanyaan dengan benar dan memperoleh nilai 100. Tidak diberikan ASI Eksklusif, jika pemberian ASI < 6 bulan dan memberikan makanan atau minuman selain ASI. Serta responden menjawab pertanyaan dengan tidak benar dan memperoleh nilai < 100.
2.	Bayi	Bayi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bayi berusia 7 – 12 bulan yang datang berobat ke Puskesmas Puuwatu Kota Kendari.	Bayi, jika berusia 7 – 12 bulan dan datang berobat ke Puskesmas Puuwatu Tidak / Bukan bayi, jika berusia lebih dari 12 bulan dan tidak datang berobat ke Puskesmas Puuwatu Kota Kendari.
3.	Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	Kejadian ISPA yang dimaksud dalam penelitian ini adalah infeksi pada saluran pernapasan mulai dari hidung sampai alveoli paru beserta organ – organ	ISPA, jika bayi didiagnosis ISPA oleh dokter dan menunjukkan gejala utama ISPA seperti batuk, pilek dan demam. Tidak ISPA, jika bayi

		adnaksnya, misalnya sinus, ruang telinga tengah dan pleura yang dapat berlangsung sampai 14 hari, dan dinyatakan ISPA berdasarkan hasil diagnosa dokter dan tercatat pada buku registrasi.	tidak didiagnosis ISPA oleh dokter serta tidak menunjukkan gejala utama ISPA seperti batuk, pilek dan demam.
--	--	--	--

E. Hipotesis Penelitian

- Ha : Ada hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA pada bayi di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari.
- Ho : Tidak ada hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA pada bayi di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari.